

Kegiatan Gerakan Donor Darah Sukarelawan (Gedor Rasulan) RSUD Wonosari dalam Pemenuhan Kebutuhan Darah di Kabupaten Gunungkidul

Nafida Justica Sofiana¹ Heru Sulistyowati²

Ringkasan

Gedor Rasulan merupakan gerakan donor darah sukarelawan yang diinisiasi oleh Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wonosari bekerjasama dengan Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Gunungkidul. Kegiatan ini meliputi kegiatan rekrutmen dan edukasi calon donor serta kegiatan donor darah di RSUD Wonosari. Kegiatan ini terselenggara sejak Agustus 2016 dan telah rutin dilaksanakan setiap 3 (tiga) bulan sekali sampai saat ini. Kegiatan ini dapat membantu pemenuhan kebutuhan darah di Kabupaten Gunungkidul dan sebagai salah satu upaya peningkatan pelayanan darah yang berfokus pada keselamatan pasien. Kegiatan Gedor Rasulan dapat menyumbangkan sekitar 8,0% kebutuhan darah di Kabupaten Gunungkidul dan sekitar 16,9 % pemenuhan kebutuhan darah di RSUD Wonosari setiap tahun.

Latar Belakang

Transfusi darah merupakan salah satu kegiatan terapeutik yang sangat penting dalam tatalaksana berbagai kasus penyakit.^(1,2) Kebutuhan darah dan komponen darah semakin meningkat seiring dengan semakin mudah dan tersedianya akses terhadap pelayanan kesehatan dan pembedahan di era jaminan kesehatan nasional. Kebutuhan darah yang meningkat ini seharusnya diiringi dengan ketersediaan darah yang aman, berkualitas dan tersedia sesuai kebutuhan darah yang rasional.⁽¹⁾ Keamanan dan ketersediaan darah tergantung salah satunya dari terlaksananya program rekrutmen donor yang berjalan efektif serta rekrutmen donor dari donor darah sukarelawan, tidak berbayar (*non-remunerated*) dan dari populasi berisiko rendah.^(1,2)

Kabupaten gunungkidul merupakan Kabupaten dengan jumlah penduduk 747.161 jiwa berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik 2020. Menurut World Health Organization (WHO) kebutuhan darah suatu daerah idealnya dapat terpenuhi jika 1% penduduknya menjadi donor darah sukarelawan, tidak berbayar dan rutin melakukan donor darah secara berkala.^(1,3) Berdasarkan jumlah penduduk maka minimal 7471 penduduk seharusnya siap melakukan donasi darah sukarela agar dapat memenuhi kebutuhan darah minimal di Kabupaten Gunungkidul.

Rerata Kebutuhan darah di Kabupaten gunungkidul adalah sekitar lebih dari 5000 kantong pertahun dan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Jika kebutuhan darah tidak sesuai dengan jumlah kantong darah yang didonasikan secara sukarela maka sangat memungkinkan terjadi kondisi kekosongan atau kekurangan stok darah di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul. Untuk memenuhi kebutuhan darah sebagian masih didapatkan dari UDD PMI kabupaten kota lainnya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan sebagian lainnya didapatkan dari donor darah pengganti yang mana sesungguhnya

dianggap lebih berisiko daripada darah dari donor darah sukarelawan yang telah rutin melakukan donor darah.

Dalam rangka membantu memenuhi kebutuhan darah untuk masyarakat di Kabupaten Gunungkidul sebagai wujud kepedulian untuk masyarakat maka RSUD Wonosari yang mana merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang kebutuhan darah maupun komponen darahnya dipenuhi oleh UDD PMI Kabupaten Gunungkidul menginisiasi kegiatan gerakan donor darah sukarelawan yang dilaksanakan pertama kali pada Bulan Agustus 2016 dan telah rutin dilakukan setiap 3 bulan sekali hingga saat ini.

Tujuan

Prinsip dasar donor darah dalam lingkup transfusi darah adalah ketersediaan darah sesuai kebutuhan, aman dan berkualitas.^(1,2,3) Ketersediaan darah sesuai kebutuhan darah hanya dapat dicapai jika program rekrutmen darah di suatu daerah berjalan dengan baik dan efektif. Program pemenuhan ketersediaan darah tentunya harus didukung oleh semua pihak termasuk diantaranya oleh RSUD Wonosari yang merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang mendapatkan darah dan komponen darah dari UDD PMI Kabupaten Gunungkidul.

Untuk menjamin Keamanan dan kualitas darah yang akan di transfusikan kepada pasien, selain pada saat proses pemeriksaan skrining Infeksi Menular Melalui Transfusi Darah (IMLTD) produk darah, proses pemilihan kegiatan donor darah yang dilakukan pada populasi calon donor berisiko rendah serta proses rekrutmen dan seleksi donor yang baik dan sesuai prosedur sangatlah penting sehingga akan didapatkan ketersediaan darah yang cukup sesuai kebutuhan, aman dan berkualitas.

Kegiatan Gerakan Donor Darah Sukarelawan yang dilakukan rutin setiap 3 bulan sekali oleh RSUD Wonosari diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan darah maupun komponen darah bagi masyarakat di Kabupaten Gunungkidul. Pada saat kegiatan donor darah juga diselipkan kegiatan edukasi baik berupa pemaparan materi pada saat kegiatan donor darah dan pemberian edukasi singkat di forum komunikasi Gedor Rasulan RSUD Wonosari pada aplikasi di media seluler yang diantaranya berisi mengenai motivasi donor darah, manfaat donor darah, keamanan donor darah dan kemanfaatan donor darah dalam menyediakan produk darah yang cukup sesuai kebutuhan, aman dan berkualitas.

Rangkaian kegiatan yang dilakukan pada acara Gedor Rasulan bertujuan untuk :

- a) Meningkatkan kesadaran dan keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan donor darah
- b) Membantu tersedianya darah dan komponen darah di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul sesuai kebutuhan darah masyarakat di Kabupaten Gunungkidul.
- c) Meningkatkan upaya pelayanan darah yang berfokus pada keselamatan pasien.

Langkah Kegiatan

Gedor rasulan merupakan Gerakan Donor Darah Sukarelawan yang telah rutin dilaksanakan setiap 3 bulan sekali oleh RSUD Wonosari. Anggaran dana yang digunakan dalam kegiatan ini berasal dari dana Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD Wonosari. Target kegiatan donor darah ini diharapkan dapat mengumpulkan 150 kantong darah setiap kegiatannya. Populasi calon donor yang dilibatkan dan diharapkan partisipasinya merupakan populasi donor berisiko rendah, diantaranya adalah karyawan RSUD Wonosari, Masyarakat sekitar RSUD Wonosari dan Karyawan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sekitar RSUD Wonosari

Langkah Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Pembentukan Panitia dan persiapan kegiatan

Panitia kegiatan gedor rasulan disusun sebelum kegiatan. Persiapan kegiatan meliputi koordinasi dengan UDD PMI Kabupaten gunungkidul, persiapan sarana dan prasarana kegiatan serta persiapan materi edukasi meupun narasumber edukasi

2. Pelaksanaan Kegiatan

a) Publikasi kegiatan

Publikasi kegiatan dilakukan sebelum kegiatan Gedor Rasulan dengan tujuan semakin banyak masyarakat calon donor potensial yang terpapar informasi mengenai kegiatan terkait dan meningkatkan keikutsertaan masyarakat pada kegiatan Gedor Rasulan.

Kegiatan publikasi dilakukan melalui beberapa cara diataranya melalui Media Sosial RSUD Wonosari, melalui Forum Komunikasi Peserta Gedor Rasulan di Aplikasi Whatsapp dan distribusi undangan Kegiatan Gedor Rasulan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Instansi lainnya di sekitar RSUD Wonosari

Calon Peserta Donor Darah juga diedukasi untuk melakukan pendaftaran melalui link googleform agar memudahkan dalam proses perekapan peserta dan meminimalisir kesalahan penulisan pada saat memasukkan identitas calon donor

b) Kegiatan Donor Darah Sukarela

Kegiatan Donor Darah Sukarela dilaksanakan di RSUD Wonosari dengan kegiatan pokok berupa penggalangan donor darah yang terdiri atas tahap kegiatan sebagai berikut :

1. Pendaftaran peserta calon donor
2. Skrining calon donor
3. Seleksi donor oleh staff medis UDD PMI
4. Pengambilan darah donor
5. Monitoring pasca donor
6. konsultasi dengan staff medis terkait donor darah

c) Pemaparan Materi Edukasi

Kegiatan Edukasi calon donor potensial dilakukan melalui cara pemaparan edukasi singkat pada Forum Komunikasi Peserta Gedor

Rasulan di Aplikasi Whatsapp. Pemaparan materi edukasi juga dilakukan pada saat kegiatan Gedor Rasulan oleh staff medis di RSUD Wonosari. Materi edukasi yang diberikan terkait dengan kegiatan donor darah maupun transfusi darah.

3. Monitoring Kegiatan dan kejadian ikutan pasca donor darah

Monitoring kegiatan dilakukan sebelum, selama dan pasca kegiatan, monitoring kegiatan menilai kelancaran pelaksanaan kegiatan, kendala yang dihadapi selama proses persiapan, pelaksanaan dan setelah kegiatan berlangsung.

Para Peserta donor darah juga diberikan informasi untuk dapat mengidentifikasi serta melaporkan jika terdapat kejadian ikutan pasca donor setelah peserta meninggalkan tempat donor yang kemudian dapat dilakukan konsultasi dan tatalaksana oleh staf medis rumah sakit jika diperlukan.

4. Laporan kegiatan

Laporan kegiatan disusun oleh ketua panitia kegiatan dan dilaporkan kepada Direktur RSUD Wonosari. Laporan kegiatan meliputi jumlah peserta yang ikut serta dalam kegiatan, jumlah perolehan kantong darah berdasarkan golongan darah, laporan pertanggungjawaban kegiatan serta kendala yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan

Hasil Kegiatan

Kegiatan Gedor Rasulan telah dilaksanakan setiap 3 bulan sekali sejak Bulan Agustus Tahun 2016. Perolehan kantong darah dari kegiatan Gedor Rasulan di RSUD wonosari adalah sebagaimana tertera pada tabel 1

Tahun	Perolehan Kantong darah pada Kegiatan Gedor Rasulan
2016	52 kantong darah
2017	449 kantong darah
2018	480 kantong darah
2019	553 kantong darah
2020	569 kantong darah
2021	353 kantong darah*
2022	565 kantong darah
Hingga Triwulan 3 Tahun 2023	529 kantong darah**

Tabel 1. Perolehan Kantong darah pertahun dari Kegiatan Gedor Rasulan

*Hanya diselenggarakan 2 kali dalam setahun

**Telah 3 kali dilaksanakan pada tahun 2023

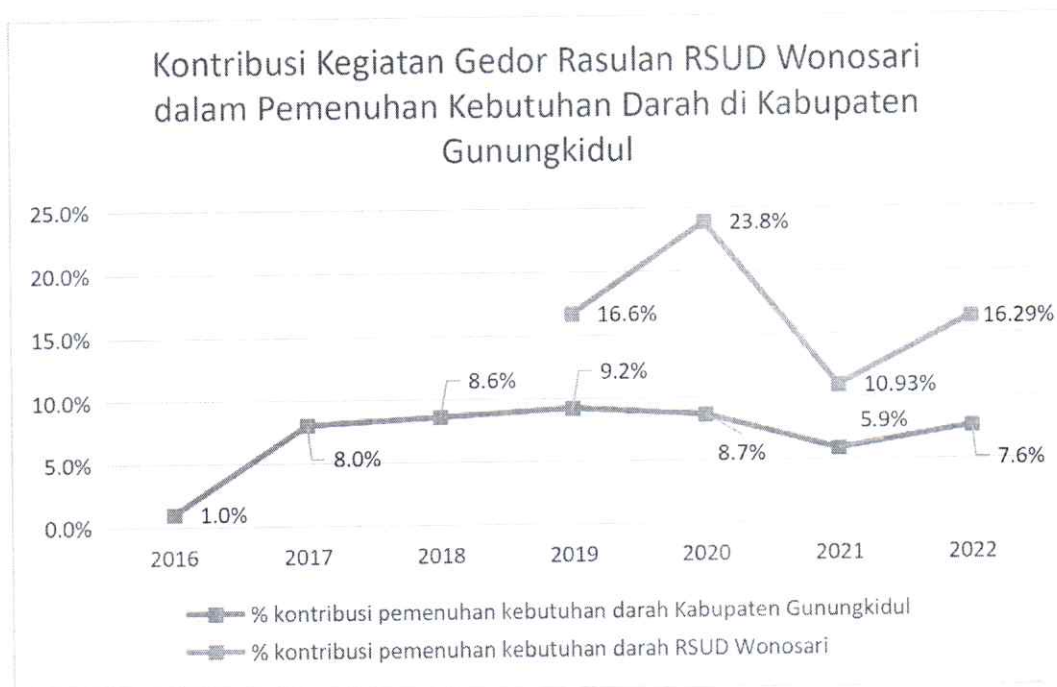
Kegiatan gedor rasulan ini secara rutin mampu menggalang donor darah dengan perolehan rerata kantong darah adalah lebih dari 500 kantong setiap tahunnya jika dilaksanakan rutin 4 kali kegiatan dalam 1 tahun. Pada tahun 2021 hanya dilaksanakan 3 kali kegiatan karena terkendala masa pandemi sehingga perolehan kantong darah pertahun lebih rendah dibandingkan tahun tahun lainnya. Pada Tahun 2023 perolehan kantong darah dari kegiatan Gedor Rasulan hingga Bulan Agustus Tahun 2023 telah

mampu mengumpulkan 529 kantong darah. Perolehan kantong darah dari kegiatan ini semakin meningkat setiap tahunnya dan dapat membantu pemenuhan kebutuhan stok darah di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul.

Penggalangan kantong darah yang berhasil dilakukan selama kegiatan Gedor Rasulan selama ini dapat memberikan kontribusi pemenuhan kebutuhan darah baik di Kabupaten Gunungkidul maupun Di RSUD Wonosari. Kegiatan Gedor Rasulan dapat menyumbangkan sekitar 8,0% pemenuhan kebutuhan stok darah di Kabupaten Gunungkidul pertahunnya dan sekitar 16,9 % pemenuhan kebutuhan darah di RSUD Wonosari setiap tahunnya sebagaimana terdapat pada gambar 1 dan tabel 2.

Tahun	Kebutuhan Darah di Kab Gunungkidul	% Kontribusi pemenuhan Kebutuhan darah di Kab Gunungkidul	Kebutuhan Darah di RSUD Wonosari	% Kontribusi pemenuhan Kebutuhan darah di RSUD Wonosari
2016	5394	1%		
2017	5594	8,0%		
2018	5577	8,6%		
2019	5986	9,2%	3322	16,6%
2020	6563	8,7%	2388	23,8%
2021	6017	5,9%	3229	10,93%
2022	7392	7,6%	3468	16,29%

Tabel 2. Persentase penyumbangan kantong darah dari Kegiatan Gedor rasulan terhadap pemenuhan kebutuhan darah di Kabupaten Gunungkidul dan RSUD Wonosari



Gambar 1. Kontribusi Kegiatan Gedor Rasulan RSUD Wonosari dalam Pemenuhan Kebutuhan Darah di Kabupaten Gunungkidul

Salah satu standar pelayanan minimal pada kegiatan Pelayanan darah di suatu rumah sakit adalah pemenuhan kebutuhan darah,⁽⁴⁾ hal ini tentunya sangat tergantung dari ketersediaan darah di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul maupun di Unit Bank Darah Rumah Sakit di RSUD Wonosari. Sangat penting menjaga ketersediaan darah sesuai kebutuhan darah agar tidak terjadi insiden keselamatan pasien yang disebabkan tidak tersedianya stok darah di Unit BDRS. Kegiatan Gedor Rasulan ini merupakan salah satu upaya meningkatkan keselamatan pasien terkait pemenuhan kebutuhan darah khususnya di RSUD Wonosari.

Selain ketersediaan darah, maka suatu produk darah juga harus aman dan berkualitas bagi pasien. Hal ini salah satunya dapat diupayakan dari pemilihan populasi calon donor potensial yang berisiko rendah, sukarela, tidak berbayar dan rutin melakukan donasi darah^(1,3) seperti halnya pada populasi calon donor yang ikut serta dan rutin mendonasikan darahnya dalam kegiatan Gedor Rasulan di RSUD Wonosari.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS KESEHATAN
RSUD WONOSARI

ꦫꦱꦸꦢꦮꦺꦤꦺꦱꦶꦫꦶ

Jalan Taman Bhakti 06 Wonosari Gunungkidul 55812
Telepon (0274) 391007, 391288, Faksimile (0274) 393437
Posel : rsudwonosari06@gmail.com, Laman : rsudwonosari.gunungkidulkab.go.id

HALAMAN PENGESAHAN

Kegiatan Gerakan Donor Darah Sukarelawan (Gedor Rasulan) RSUD
Wonosari dalam Pemenuhan Kebutuhan Darah di Kabupaten
Gunungkidul

Disusun oleh :

dr. Nafida Justica Sofiana MSc., Sp.PK
Penata Tk. I Gol. III/d
NIP. 19831118 200903 2 002

Disahkan :
Gunungkidul, 20 September 2023
Direktur,



dr. HERU SULISTYOWATI, Sp.A
Pembina Tk.I, Gol. IV/b
NIP. 197002606 199903 2 004

Daftar Pustaka

- WHO, 2017. *Strategic Framework for Blood Safety and Availability 2016-2025*, WHO
- WHO, 2002. *The Clinical Use of Blood*, WHO, Geneva
- WHO, 2010. *Toward 100% Voluntary Blood Donation a global Framework for Action*, WHO, Geneva
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2008. *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*